

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variable yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹ Data pada penelitian kuantitatif lebih mudah dimengerti karena dalam data kuantitatif biasanya dijelaskan dengan angka-angka.²

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.³ Sedangkan menurut Sugiono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya penelitian ini dilakukan secara kuantitatif tetapi tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan untuk menjelaskan keadaan yang apa adanya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Penelitian ini berusaha melaporkan atau mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti secara apa adanya, dalam hal ini kriteria soal ujian tengah semester mata pelajaran tematik MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun 2019 termasuk

¹ Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 1.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Persada Media, 2005), hlm. 120.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta : Teras, 2011), hlm. 63.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 45

baik atau kurang baik yang diteliti secara kuantitatif (tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh).

Desain penelitian ini bersifat evaluasi, dimana desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap butir soal ujian tengah semester mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung untuk mengetahui kualitas soal dengan cara melakukan analisis secara kuantitatif. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi anates versi 4.9. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi indeks kesukaran, daya beda, dan keefektifan pengecoh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejoatangan Tulungagung. MI Manba'ul 'Ulum Buntaran terletak di Jalan Masjid No. 29 desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Telp. (0355) 396229, kode pos 66293. Lembaga pendidikan Islam ini juga memiliki alamat e-mail: mimubuntaran24434@gmail.com dan alamat website: mimubuntaran24434.blogspot.com⁵

Peneliti memilih lokasi tersebut karena perlu untuk menganalisis butir soal ujian tengah semester (UTS) genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3. Selain itu, madrasah ini merupakan madrasah pertama yang didirikan di Kecamatan Rejotangan, merupakan madrasah swasta yang memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Rejotangan, dan salah satu sekolah yang terakreditasi A di Kecamatan Rejotangan. Adapun kondisi bangunan di madrasah ini sangat layak karena keadaan bangunan yang masih sangat baik ditambah dengan bangunan kelas baru untuk menampung peserta didik di madrasah tersebut. Lembaga pendidikan Islam ini juga mampu mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik dibidang akademik

⁵ Hasil Dokumentasi, pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 09.00 WIB

maupun non akademik, yang semua itu tidak lepas dari didikan guru dan kepala sekolah yang profesional serta inovatif dalam membimbing peserta didik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada seluruh lembar jawaban siswa kelas III tahun pelajaran 2018/2019 di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 42 lembar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang jumlahnya sama dengan populasi yaitu sebanyak 42 lembar jawaban siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III A dan kelas III B MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 207

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 117

⁸ *Ibid ...*, hlm. 81

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 161

kesimpulannya.¹⁰ Sering dikatakan bahwa satu variabel dapat berpengaruh pada variabel lain meskipun pernyataan lebih akurat adalah satu variabel. Dalam penelitian kuantitatif, variabel-variabel saling dihubungkan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk membuat prediksi tentang hasil apakah yang ingin diharapkan.¹¹

Variabel dalam penelitian ini adalah soal ujian tengah semester (UTS) genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas III MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya beda, dan keefektifan opsi. Tahap yang dilalui untuk mengetahui instrumen yang berupa tes dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat atau tidak adalah dengan melakukan kegiatan analisis karakteristik penilaian butir soal. Analisis dapat dilihat dari segi:

1. Tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.
2. Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik dengan kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan rendah.
3. Keefektifan opsi adalah apakah opsi atau pengecoh itu berfungsi atau tidak.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Lofland yang dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹² Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

¹⁰ Sugiyono, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 61

¹¹ John Cresweel. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2017), hlm. 70

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 157

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yakni melalui dokumentasi soal ujian tengah semester Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari peserta didik kelas III.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 3, dan peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung sebagai informan dan diperoleh dari kepustakaan dan sumber-sumber lainnya. Peneliti melakukan wawancara sesuai pedoman yang menjadi sumber utama. Dengan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam, maupun pengambilan gambar/video. Peneliti juga mencari dokumen seperti majalah, jurnal, buku, yang relevan untuk memperkuat hasil observasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manuaasi, artefak, ataupun berupa dokumen-dokumen. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹³ Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data langsung dari lapangan yaitu dari kelas III A dan III B MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung dalam mengerjakan soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data pendukung dalam penelitian ini adalah guru kelas III, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 122

F. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (observasi, dokumentasi, dan tes tulis) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrumen.

Menurut Sugoyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵ Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁶ Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan.¹⁷ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui letak kesulitan yang dihadapi selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

Peneliti melakukan *interview* kepada informan atau narasumber yakni kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas atau guru pembimbing, untuk mengetahui kualitas butir soal yang telah diujikan kepada peserta didik. Selain itu, peneliti juga mewawancarai peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu mengerjakan soal

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148

¹⁵ *Ibid...*, hlm. 136

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

¹⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian...*, hlm. 79.

tersebut yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.¹⁸ Wawancara semi terstruktur peneliti anggap lebih bebas, terbuka, mendalam dan sesuai dengan lokasi penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁹ Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.²⁰ Dalam keterangan lain disebutkan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²¹ Dalam hal ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-buku, serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, seperti data tentang struktur pengurus, jumlah peserta didik, data tentang agenda kegiatan sekolah, tata letak sekolah dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.²² Analisis

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 319.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian,...*, hlm. 92.

²⁰ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 256.

²¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm. 24.

²² Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 23.

data merupakan kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari data tersebut

Analisis yang dilakukan terhadap butir soal ujian tengah semester genap mata pelajaran tematik peserta didik kelas 3 MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 dengan teknik analisis kuantitatif. Peneliti dalam menganalisis data dan untuk mencari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh. Ketiga hal tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan aplikasi anates versi 4.9.

1. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.²³ Tingkat kesukaran soal disesuaikan dengan materi yang diujikan.

Rumus menghitung indeks kesukaran yaitu:²⁴

$$P \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran Soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

2. Daya Pembeda

Agar butir soal dapat membedakan kemampuan siswa yang pintar dan kurang pintar setelah diadakannya tes maka soal tersebut perlu dianalisis indeks daya bedanya.²⁵ Dengan mengetahui daya beda soal, soal yang baik akan mampu membedakan kemampuan siswa.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 207

²⁴ Syamsudin, "Pengukuran Daya Pembeda, Taraf Kesukaran, dan Pola Jawaban Tes (Analisis Butir Soal)", *At-Tajdid* 1, no. 2 (Juli 2012), hlm. 193

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hlm. 228

Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda setiap butir tes adalah :²⁶

$$D \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan

D : Daya pembeda butir

Ba : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

Bb : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

Ja : Banyaknya subjek kelompok atas

Jb : Banyaknya subjek kelompok bawah

Pa : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Pb : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

3. Keefektifan Pengecoh

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengecoh itu berfungsi atau tidak. Karena, pengecoh atau opsi yang diberikan dapat menjadi pilihan bagi siswa ketika melakukan proses penyelesaian soal. Opsi yang menjadi destraktor atau pengecoh dicantumkan dalam pembuatan soal harus karena salah konsep, salah hitung, atau salah prosedur.²⁷ Pengecoh soal yang diberikan haruslah efektif.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan efektifitas pengecoh butir soal sebagai berikut :

- a. Apabila semua pengecoh pada butir soal berfungsi, maka soal tersebut dikatakan sangat baik dan dapat disimpan dalam bank soal.
- b. Apabila terdapat satu pengecoh pada butir soal tidak berfungsi, maka soal tersebut dikatakan baik dan disimpan dalam bank soal dengan syarat opsi yang tidak berfungsi direvisi.

²⁶ Syamsudin, "Pengukuran Daya...", hlm. 190

²⁷ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014), hlm.

- c. Apabila terdapat dua pengecoh pada butir soal yang tidak berfungsi, maka soal tersebut dikatakan buruk dan tidak dapat disimpan dalam bank soal. Soal tersebut harus direvisi sampai memenuhi kriteria soal yang baik.
 - d. Apabila terdapat tiga atau lebih pengecoh pada butir soal yang tidak berfungsi, maka soal tersebut dikatakan sangat buruk dan tidak dapat disimpan dalam bank soal. Soal tersebut harus direvisi sampai memenuhi kriteria soal yang baik atau soal tersebut dibuang dan diganti dengan soal yang baru.
4. Anates

Anates adalah program aplikasi yang khusus digunakan untuk menganalisa tes pilihan ganda dan uraian yang dikembangkan oleh Drs. Karnoto, M.Pd dan Yudi Wibisono, ST. Anates versi 4.9 memiliki kemampuan untuk menganalisa soal tes seperti:²⁸

- a. Menghitung skor.
- b. Mengelompokkan subjek ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah.
- c. Menghitung daya pembeda.
- d. Menghitung tingkat kesukaran soal.
- e. Menentukan kualitas pengecoh diskriptor.

Keunggulan software ini sebagai program analisis butir soal daripada program iteman adalah dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian, di samping untuk analisis soal bentuk pilihan ganda. Penggunaan bahasa Indonesia dalam program ini, juga merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya daripada program lain yang menggunakan bahasa Inggris.

Pada awalnya aplikasi anates yang dikembangkan adalah versi 4 diluncurkan berbasis operating sistem Windows. Karena keterbatasan dan belum mantapnya teori tentang analisis bentuk uraian, maka pengembang

²⁸ Galuh Werdiningsih, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 61

membuat program aplikasi Anates versi 4 hanya dapat digunakan untuk menganalisa bentuk soal pilihan ganda saja. Baru pada Anates versi 4.0.5 yang diluncurkan pada tanggal 22 Februari 2004 pengembang berhasil membuat Anates yang dapat menganalisis bentuk soal uraian.

Anates versi 4 adalah perangkat lunak yang khusus dikembangkan untuk menganalisis tes pilihan ganda dan uraian. Tetapi seperti yang sudah disampaikan anates versi 4 belum sepenuhnya maksimal dalam penggunaannya, masih ada beberapa yang masih di anggap kurang baik, yaitu dalam hal pengolahan data soal uraian. Anates dirancang agar mudah dipelajari dan mudah digunakan. Dengan menggunakan Anates, proses analisis tes akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.

Anates versi 4.9 digunakan untuk mengetahui dan menganalisis kualitas butir soal yang telah diujikan. Langkah-langkah penggunaan anates sebagai berikut:

- a. Setelah aplikasi anates di *install*, buka aplikasi
- b. Pilih analisis tes pilihan ganda atau uraian. Kemudian muncul kotak dialog seperti pada gambar.

Gambar 3.1 kotak dialog aplikasi anates 4.9



- c. Pilih buat file baru. Pada langkah ini, muncul perintah untuk memasukkan jumlah subyek, jumlah butir soal, dan jumlah pilihan jawaban. Setelah diisi pilih oke.

Gambar 3.2 Informasi Jawaban Subjek pada Aplikasi Anates versi 4.9

- d. Isi data pada kotak dialog yang disediakan dengan data yang akan dianalisis. Mulai dari kunci jawaban, nama peserta, hingga jawaban peserta tiap butir soal kemudian simpan.

Gambar 3.3 Kotak Dialog Pengisian Data pada Aplikasi Anates Versi 4.9

- e. Kembali ke menu utama dan pilih penyekoran data, selanjutnya olah data sesuai dengan yang diinginkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap pendahuluan dan persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan perlengkapan

penelitian, seperti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan sebelum ke tempat penelitian. Setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pengumpulan Data

1) Wawancara dengan pelaku pendidikan

- a) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung
- b) Waka kurikulum
- c) Guru kelas 3
- d) Beberapa peserta didik

2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan

3) Menelaah teori-teori yang relevan

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

3. Tahap Analisis Data

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut

mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.